



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 24 Mei 2021

Halaman: 5

Maksimalkan Platform JSS, Dorong Digitalisasi UKM

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya menggenjot program digitalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang ditargetkan tuntas tahun depan. Aplikasi terpadu *Jogja Smart Service* (JSS) pun lagi-lagi dijadikan sebagai ujung tombak realisasinya.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto, menuturkan, selama ini, JSS sejatinya sudah memberikan segudang fasilitas bagi para pelaku UKM. Hanya saja, tidak dapat dipungkiri, dibutuhkan perluasan supaya bisa diakses umum.

"Aplikasi kita di JSS belum optimal. Misalnya, pada menu 'Nglarisi', masih terbatas di kuliner, serta untuk kebutuhan jamuan makan dan minum di instansi pemerintah saja. Akan kita revisi agar bisa diakses oleh masyarakat luas, ya. Jadi, tidak terbatas lagi," cetusnya, Minggu (23/5).

Menurutnya, ratusan pengusaha kul-

ner di menu 'Nglarisi' tersebut, merupakan UKM binaan Pemkot Yogyakarta yang tergabung dalam program *gandeng-gendong*. Tetapi, ketika aksesnya diperluas, maka konsekuensinya, Pemkot harus melakukan pembinaan lebih intensif kedepannya.

"Ya, kita harus edukasi UKM yang masuk di JSS itu. Terkait kualitas produk yang disajikan. Nah, ini menjadi pekerjaan rumah bagi kita, untuk memberikan pelatihan kepada UKM, semisal soal kemasan, atau packaging," ujarnya.

Di samping itu, Tri Karyadi menjelaskan, masih ada menu 'Dodolan' di JSS yang bisa dimaksimalkan untuk mendorong UKM yang bergerak di luar sektor kuliner. Sehingga, pelaku industri kecil di bidang fashion, kriya, dan lain sebagainya, bisa turut terwadahi dalam program digitalisasi.

"Memang kemarin sudah kita bahas itu, akan dikoneksikan UKM-UKM di Kota Yogyakarta yang ada di marketplace, seperti

shopee dan lain-lain itu, ya," ungkapnya.

Ia berujar, selama ini, JSS baru sekadar mempromosikan produknya dan belum menyediakan fitur pembelian secara langsung. Praktis, para pengakses aplikasi yang berminat pada hasil karya UKM, harus menghubungi melalui jalur pribadi. Menurutnya, hal tersebut kurang efektif.

"Kita sudah koordinasi dengan Diskominfo ya, bagaimana menu 'Dodolan' makin optimal dan dijangkau lebih luas lagi. Jadi, buyer bisa beli lewat situ. Selama ini kan baru pajangan saja, kalau beli harus direct ke UKM," terangnya.

"Targetnya, nanti tahun 2022 lah. Sekarang kita optimalkan dulu. Kemudian, kita siapkan paket-paket pelatihan, karena belum semua siap 'Go Digital'," lanjut Tri Karyadi.

Terlebih, ia tidak menampik, masih banyak pelaku UKM di Kota Yogyakarta yang belum melek teknologi, karena telah berusia lanjut, dan sebagainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005